

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perubahan yang pesat saat ini sebagian besar perusahaan semakin merasakan bahwa informasi merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting. Oleh karena itu pada suatu perusahaan diperlukan adanya sistem informasi, baik perusahaan yang bertujuan mencari laba maupun yang tidak mencari laba. Untuk dapat mencapai tujuannya maka setiap perusahaan memerlukan sistem informasi yang baik. Informasi yang baik adalah informasi yang dapat disediakan pada waktunya, bermanfaat, dan dapat diandalkan. salah satu sistem informasi yang penting dalam suatu perusahaan yaitu sistem informasi akuntansi.

Perkembangan teknologi informasi di Indonesia pada saat ini mengalami kemajuan yang cukup pesat. Media komunikasi masyarakat sekarang ini bukan hanya melalui televisi, radio, koran dan majalah, tetapi juga menggunakan media lain yang lebih maju yaitu komputer. Mengingat pesatnya perkembangan teknologi pada saat ini, maka dalam dunia bisnis terdapat persaingan yang amat ketat untuk saling bersaing satu sama lain. Perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan baik perusahaan kecil maupun yang bersekala besar, bertaraf lokal, nasional, maupun internasional mampu

mengembangkan teknologi informasi, khususnya mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dalam perusahaan tersebut Ulfa dalam (Fitria, 2007: 2).

Patricia dalam Krismiaji (2010:1) sistem merupakan rangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan, yang memiliki karakteristik meliputi; komponen, atau sesuatu yang dapat dilihat, didengar atau dirasakan; proses, kegiatan untuk mengkoordinasikan komponen yang terlibat dalam sebuah sistem; tujuan, sasaran akhir, yang ingin di capai dari kegiatan koordinasi komponen tersebut. Patricia Baridwan (2009:3) Prosedur adalah suatu urutan-urutan pekerjaan kerani (clerical), biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian atau lebih, disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang sering terjadi.

Dalam Rafika (2018), Di dalam sistem informasi akuntansi terdapat beberapa kegiatan seperti diantaranya adalah kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas yang harus mempunyai prosedur yang baik. Adanya sistem atas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak dilakukan sesuai dengan prosedur yang baik akan menimbulkan terjadinya beberapa masalah seperti penggelapan dana, penyelewengan, pencurian, dan kecurangan lainnya. Karena sistem atas penerimaan dan pengeluaran ini sangat berhubungan dengan kas, kegiatan keluar masuknya arus kas sehingga perlu adanya sistem informasi yang baik. Setiap perusahaan hendaknya memiliki sistem atas penerimaan dan pengeluaran kas yang memadai sebab kas merupakan bagian dari aktiva yang bersifat sangat rawan dan resiko terjadi kehilangannya tinggi. Selain itu kas juga dapat mudah

sekali untuk dipindah tangankan,keamanan akan kas harus benar-benar terjaga dengan sangat aman. Semakin baik prosedur di dalam kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas maka semakin baik dan semakin dapat dipercaya keakuratan data yang dihasilkan yang nantinya akan disajikan dalam laporan keuangan perusahaan.

Menurut Mulyadi (129:2017), Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisai, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Definisi sistem pengendalian internal tersebut menekankan tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. Dengan demikian, pengertian pengendalian internal tersebut diatas berlaku baik dalam perusahaan yang mengolah informasinya secara *manual*, dengan mesin pembukuan, maupun dengan komputer.

Perusahaan yang memiliki sistem pengendalian internal yang baik adalah perusahaan yang mampu memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik, dan sumber daya yang memadai (Rannita dalam Anastasia dan Lilis, 2010:82). Sistem pengendalian intern bukanlah sebuah sistem yang dimaksudkan untuk menghindari semua kemungkinan terjadinya kesalahan ataupun penyelewengan yang terjadi. Sistem pengendalian intern yang baik adalah dimana sebuah perusahaan dapat menekan terjadinya kesalahan dan penyimpangan yang mungkin terjadi. Fungsi

pengendalian yang baik dengan berlandaskan pada sistem manajemen dan keuangan yang baik pula akan menciptakan aktivitas dalam perusahaan menjadi lancar dan terkendali (Rannita dalam Anastasia dan Lilis, 2010:82)

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Merystika Kabuhung (2013), Menunjukkan bahwa Selama ini Jemaat GMIM Nafiri Malalayang Satu masih menggunakan sistem manual dalam mengatur penerimaan dan pengeluaran kas. Sedangkan penelitian sebelumnya ada yang sudah baik dalam menerapkan sistem informasi akuntansi seperti salah satunya ialah Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas (Pada Pt. Sinar Galesong Prima Cabang Manado), Rannita Margaretha Manoppo, menunjukkan bahwa Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas instalasi rawat inap pada RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado sudah memadai.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas hal tersebut ke dalam skripsi dengan judul, **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Menunjang Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada Klinik Mata Jombang)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka masalah yang peneliti rumuskan adalah sebagai berikut:

Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam menunjang pengendalian internal pada klinik mata jombang?

1.3 Batasan Masalah

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkungannya yaitu hanya berfokus pada penerepan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam menunjang pengendalian internal di Klinik Mata Jombang 2018.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam menunjang pengendalian internal pada Klinik Mata Jombang.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Klinik Mata Jombang & Optik J-C

Sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi untuk menunjang peningkatan kinerja pelayanan serta pengendalian keuangan.

2. Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan dan memperluas ilmu yang penulis peroleh selama masa perkuliahan, serta dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh berupa teori dan praktek langsung pada perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat memberikan sumber pemikiran yang baru guna menambah wawasan pengetahuan di bidang Sistem Informasi Akuntansi khususnya menyangkut Penerimaan Kas.